

**PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI WEBINAR
NASIONAL PENELITIAN STUDI KASUS DAN PUBLIKASINYA
PADA JURNAL ILMIAH**

Muhammad Suhardi

Prodi Administrasi Pendidikan, FIPP UNDIKMA

e-mail: ardhysmart7@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Webinar Nasional "Penelitian Studi Kasus dan Publikasinya pada Jurnal Ilmiah Nasional" telah sukses diselenggarakan secara daring pada hari Rabu, 30 April 2025, pukul 19.00 WIB. Inisiatif ini merupakan wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang riset. Tujuan utama webinar adalah untuk memperdalam pemahaman dan meningkatkan kompetensi dosen serta mahasiswa, sebagai target audiens utama, dalam metodologi penelitian studi kasus yang komprehensif serta strategi efektif untuk publikasi ilmiah di jurnal nasional. Pelaksanaan webinar melibatkan serangkaian tahapan persiapan yang terencana. Materi inti webinar memaparkan secara rinci tentang manfaat studi kasus dalam bidang pendidikan, meliputi perannya sebagai bahan evaluasi, instrumen penyelidikan mendalam, dan alat pemecahan masalah kompleks. Berbagai jenis penelitian studi kasus, mulai dari studi kasus peristiwa hingga studi kasus mikro etnografi, turut dijelaskan, memberikan perspektif metodologis yang beragam kepada peserta. Pentingnya etika penelitian dan proses publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi juga ditekankan, membekali peserta dengan panduan praktis untuk menghasilkan karya ilmiah berkualitas. Sesi tanya jawab yang interaktif menunjukkan antusiasme tinggi peserta dan keberhasilan narasumber dalam menjembatani pertanyaan-pertanyaan praktis. Hasil kegiatan ini secara signifikan meningkatkan pemahaman peserta mengenai penelitian studi kasus dan strategi publikasinya, selaras dengan misi pengabdian masyarakat dalam mendukung pengembangan kapasitas akademik dan kontribusi positif terhadap pembangunan.

Kata Kunci: *Webinar Nasional, Penelitian Studi Kasus, Publikasi Ilmiah*

ABSTRACT

The community service activity in the form of a National Webinar titled "Case Study Research and Its Publication in National Scientific Journals" was successfully held online on Wednesday, April 30, 2025, at 7:00 PM WIB. This initiative represents a tangible embodiment of the Tri Dharma of Higher Education in disseminating knowledge and enhancing human resource capacity in the field of research. The primary objective of the webinar was to deepen the understanding and improve the competence of lecturers and students, as the main target audience, in comprehensive case study research methodology and effective strategies for scientific publication in national journals. The implementation of the webinar involved a series of well-planned preparatory stages. The core material of the webinar detailed the benefits of case studies in education, encompassing their roles as evaluation material, in-depth investigation instruments, and complex problem-solving tools. Various types of case study research, ranging from event case studies to micro-ethnographic case studies, were also explained, providing participants with diverse methodological perspectives. The importance of research ethics and the process of scientific publication in accredited journals were also emphasized, equipping participants with practical guidance for producing high-quality scientific works. The interactive question-and-answer session demonstrated high participant enthusiasm and the success of the speaker in bridging practical questions. The results of this

activity significantly increased participants' understanding of case study research and its publication strategies, aligning with the mission of community service in supporting academic capacity building and positive contributions to development.

Keywords: National Webinar, Case Study Research, Scientific Publication

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memegang peranan krusial dalam menyelaraskan kebutuhan masyarakat dengan kapasitas keilmuan yang dimiliki oleh institusi pendidikan (Qorib, 2024). Melalui kegiatan seperti webinar, perguruan tinggi dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, serta memastikan bahwa hasil-hasil penelitian memiliki dampak nyata bagi kemajuan sosial. Partisipasi aktif dari dosen dan mahasiswa dalam webinar ini tidak hanya akan meningkatkan kompetensi individu mereka dalam penelitian, tetapi juga memperkuat kapasitas institusional dalam menghasilkan riset yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Dengan demikian, kegiatan ini adalah bentuk konkret dari upaya perguruan tinggi untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Webinar Nasional tentang Penelitian Studi Kasus dan Publikasinya pada Jurnal Ilmiah Nasional, yang diselenggarakan secara daring, merupakan inisiatif penting dalam upaya peningkatan kualitas riset dan publikasi ilmiah di Indonesia. Kegiatan ini secara khusus menyarankan para dosen dan mahasiswa, dua pilar utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di perguruan tinggi. Melalui platform webinar ini, diharapkan terjadi transfer pengetahuan yang efektif mengenai metodologi penelitian studi kasus, sebuah pendekatan yang sangat relevan untuk memahami fenomena kompleks dalam konteplasi nyata. Pentingnya publikasi ilmiah juga akan ditekankan, mengingat publikasi merupakan salah satu indikator utama kemajuan riset dan kontribusi akademisi terhadap khazanah ilmu pengetahuan.

Penelitian studi kasus, sebagai fokus utama webinar ini, menawarkan pendekatan mendalam untuk mengeksplorasi fenomena-fenomena unik dan kompleks dalam konteks aslinya (Fitrah, 2018). Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami "mengapa" dan "bagaimana" suatu peristiwa terjadi, memberikan wawasan yang kaya dan holistik (Ilhami et al., 2024). Dalam konteks pengabdian masyarakat, penelitian studi kasus dapat digunakan untuk menganalisis keberhasilan atau tantangan program-program sosial, mengidentifikasi kebutuhan spesifik komunitas, atau mengevaluasi dampak intervensi pembangunan. Oleh karena itu, pemahaman yang kuat tentang metodologi ini sangat penting bagi para peneliti dan praktisi yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat (Kusmarni, 2012).

Selain metodologi, aspek publikasi ilmiah juga menjadi sorotan utama dalam webinar ini, menekankan pentingnya mendesiminasi hasil penelitian ke khalayak yang lebih luas (Mahyuni, 2021). Publikasi di jurnal ilmiah nasional tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk berbagi temuan, tetapi juga sebagai mekanisme untuk menguji validitas dan reliabilitas penelitian melalui proses peer-review (Udil, 2021). Bagi dosen dan mahasiswa, publikasi adalah indikator capaian akademik dan profesional yang signifikan, serta kontribusi nyata terhadap diskursus keilmuan. Dengan mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat, para peneliti dapat memastikan bahwa inovasi dan solusi yang mereka kembangkan dapat diakses dan dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

Secara keseluruhan, webinar ini merupakan bagian integral dari strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang penelitian dan publikasi, khususnya bagi komunitas akademik. Diharapkan, melalui partisipasi dalam acara ini, para peserta dapat mengasah keterampilan penelitian studi kasus mereka, memahami etika dan prosedur publikasi ilmiah, dan pada akhirnya, menghasilkan karya-karya inovatif yang berkontribusi pada pengembangan

masyarakat. Inisiatif semacam ini sangat penting untuk membangun ekosistem penelitian yang kuat di Indonesia, di mana ilmu pengetahuan tidak hanya dihasilkan, tetapi juga disebarluaskan dan dimanfaatkan secara optimal untuk kemajuan bangsa (Karomah & Rukmana, 2022).

METODE PELAKSANAAN

Dalam menyelenggarakan Webinar Nasional ini, tim pelaksana menerapkan pendekatan metodologi yang terstruktur guna memastikan kelancaran dan efektivitas acara. Tahap awal melibatkan koordinasi intensif antar anggota tim melalui grup WhatsApp khusus yang berfungsi sebagai pusat komunikasi utama. Grup ini dimanfaatkan untuk diskusi rutin, pengambilan keputusan cepat, serta pembagian tugas secara efisien, mulai dari penetapan jadwal, penentuan narasumber, hingga detail teknis pelaksanaan. Selain itu, proses desain dan produksi materi promosi menjadi fokus penting, tim secara kolaboratif mengembangkan poster, flyer, dan elemen visual lainnya yang menarik dan informatif, memastikan pesan webinar tersampaikan dengan jelas kepada calon peserta. Materi-materi ini dirancang dengan cermat untuk menarik perhatian target audiens utama, yaitu dosen dan mahasiswa, serta mencakup semua informasi esensial seperti tanggal, waktu, topik, narasumber, dan cara pendaftaran.



Gambar 1. Poster Kegiatan Webinar Nasional

Selanjutnya, untuk memastikan persiapan teknis yang matang, tim juga berinisiatif untuk membentuk grup webinar khusus di platform komunikasi yang akan digunakan, misalnya Telegram atau WhatsApp, beberapa waktu sebelum acara berlangsung. Grup ini berfungsi sebagai wadah pra-webinar untuk membagikan informasi terkini, menjawab pertanyaan calon peserta, dan memfasilitasi diskusi awal terkait topik webinar. Proses pendaftaran peserta dilakukan secara daring melalui penyebaran tautan Google Form, yang disebarluaskan secara masif di berbagai grup WhatsApp yang relevan, termasuk grup-grup akademik, mahasiswa, dan komunitas riset. Metode ini dipilih karena kemudahannya dalam mengumpulkan data peserta secara terstruktur dan efisien, serta kemampuannya untuk menjangkau audiens yang luas dan tersegmentasi, memastikan partisipasi yang optimal dalam Webinar Nasional ini.

Hasil

Webinar Nasional tentang Penelitian Studi Kasus dan Publikasinya pada Jurnal Ilmiah Nasional berhasil dilaksanakan sesuai jadwal pada tanggal 30 April 2025, pukul 19.00 WIB, dengan partisipasi yang memuaskan dari berbagai kalangan. Pemaparan materi inti webinar disampaikan oleh Dr. Muhammad Suhardi, M.Pd., seorang pakar di bidang penelitian dan publikasi ilmiah dari Universitas Pendidikan Mandalika. Dalam sesinya, beliau secara komprehensif menjelaskan konsep dasar penelitian studi kasus, mulai dari pemilihan topik, pengumpulan data, analisis, hingga interpretasi hasil. Materi disajikan dengan gaya yang interaktif dan mudah dipahami, dilengkapi dengan contoh-contoh relevan yang membantu peserta dalam membayangkan aplikasi metode ini dalam riset mereka sendiri. Antusiasme peserta terlihat jelas dari respons aktif mereka selama pemaparan.

Manfaat Studi Kasus Dalam Bidang Pendidikan



BAHAN EVALUASI

PENYELIDIKAN

PEMECAHAN MASALAH

Mendorong sekolah/instansi melakukan evaluasi sehingga dapat mengambil kebijakan tertentu untuk peningkatan kualitas.

Menyelidiki secara mendalam profil dari individu, sekelompok orang ataupun organisasi. Dalam dunia pendidikan umumnya menyelidiki siswa secara individu atau

Memecahkan masalah yang cukup kompleks. Masalah ini dapat berupa permasalahan yang terkait pembelajaran secara langsung ataupun tidak langsung.

Setelah tujuannya mungkin apa ibu ada yang ada yang sama background kita
background kita di bidang pendidikan ISWA.

Gambar 2. Dokumentasi Sesi Pemaparan Materi

Sesi pemaparan materi juga menyoroti pentingnya etika penelitian dan integritas akademik dalam setiap tahapan studi kasus. Dr. Suhardi menekankan bahwa validitas dan reliabilitas hasil penelitian sangat bergantung pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika, termasuk kerahasiaan data dan persetujuan informan. Selain itu, aspek publikasi ilmiah menjadi fokus penting, di mana beliau memberikan panduan praktis mengenai pemilihan jurnal yang tepat, struktur penulisan artikel ilmiah, serta proses peer-review. Peserta diberikan wawasan mengenai strategi efektif untuk meningkatkan peluang publikasi di jurnal nasional terakreditasi, termasuk tips dalam menanggapi revisi dari reviewer. Keseluruhan pemaparan berhasil memberikan fondasi pengetahuan yang kuat bagi para peserta.

Setelah sesi pemaparan materi, acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang berlangsung sangat dinamis. Banyak peserta yang memanfaatkan kesempatan ini untuk mengajukan pertanyaan mendalam terkait metodologi studi kasus dan tantangan dalam publikasi. Pertanyaan yang muncul bervariasi, mulai dari teknis analisis data kualitatif, validasi hasil studi kasus, hingga strategi menghadapi penolakan publikasi dari jurnal. Dr. Suhardi dengan sabar dan lugas menjawab setiap pertanyaan, memberikan penjelasan yang rinci dan contoh-contoh konkret yang semakin memperjelas materi. Interaksi dua arah ini sangat krusial dalam memperdalam pemahaman peserta dan memfasilitasi transfer pengetahuan yang lebih efektif.



Gambar 3. Dokumentasi Sesi Tanya Jawab

Antusiasme peserta selama sesi tanya jawab menunjukkan tingkat keingintahuan dan kebutuhan mereka akan informasi praktis dalam melakukan penelitian dan publikasi. Beberapa peserta bahkan berbagi pengalaman pribadi terkait kesulitan yang mereka hadapi dalam riset atau proses publikasi, yang kemudian dijawab dengan solusi dan saran konstruktif oleh narasumber. Diskusi yang terbangun tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada implementasi praktis di lapangan, menjadikan sesi ini sangat relevan bagi para dosen dan mahasiswa yang sedang atau akan melakukan penelitian. Moderator juga berperan aktif dalam mengelola alur pertanyaan, memastikan semua aspek penting dapat terdiskusi dengan baik.

Secara keseluruhan, bagian pemaparan materi dan sesi tanya jawab dalam webinar ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai penelitian studi kasus dan strategi publikasinya. Kualitas materi yang disampaikan oleh narasumber, dikombinasikan dengan interaksi aktif selama sesi tanya jawab, menciptakan pengalaman belajar yang berharga. Peserta diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan wawasan yang diperoleh dari webinar ini dalam kegiatan riset dan publikasi ilmiah mereka di masa mendatang. Keberhasilan sesi ini menjadi indikator positif terhadap relevansi topik dan efektivitas pelaksanaan webinar dalam mendukung pengembangan kapasitas akademik di Indonesia.

Pembahasan

Penyelenggaraan Webinar Nasional tentang Penelitian Studi Kasus dan Publikasinya pada Jurnal Ilmiah Nasional ini telah menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai urgensi dan implementasi penelitian studi kasus, khususnya dalam konteks pendidikan. Pemaparan materi oleh Dr. Muhammad Suhardi, M.Pd., yang tercermin dari slide-slide presentasi, berhasil menguraikan berbagai aspek krusial dari metodologi ini. Salah satu poin penting yang ditekankan adalah manfaat studi kasus dalam bidang pendidikan, yang mencakup tiga pilar utama: bahan evaluasi, penyelidikan, dan pemecahan masalah. Ketiga manfaat ini menunjukkan bahwa studi kasus bukan hanya sekadar metode penelitian, melainkan juga alat strategis untuk peningkatan kualitas di lingkungan akademik dan sosial. Lebih lanjut, dalam konteks "Bahan Evaluasi," studi kasus dapat mendorong institusi pendidikan, seperti sekolah atau instansi lain, untuk melakukan evaluasi komprehensif. Evaluasi ini memungkinkan pengambilan kebijakan yang tepat demi peningkatan kualitas, baik dari sisi

kurikulum, manajemen, maupun proses pembelajaran. Hal ini seilustrasi dengan studi kasus yang melibatkan Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto, sebagaimana terlihat dari salah satu screenshot. Penelitian semacam ini memberikan gambaran detail tentang bagaimana suatu lembaga beroperasi dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Aspek "Penyelidikan" dalam studi kasus juga dijelaskan secara mendalam, yaitu kemampuan untuk menyelidiki secara mendalam profil individu, sekelompok orang, atau bahkan organisasi. Dalam dunia pendidikan, ini umumnya melibatkan penyelidikan terhadap siswa secara individu atau kelompok, serta fenomena pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks unik dan dinamika internal dari suatu kasus, yang seringkali tidak dapat terungkap melalui metode kuantitatif semata. Dengan demikian, studi kasus menjadi sangat relevan untuk menggali akar masalah atau keberhasilan dalam sistem pendidikan. Selain itu, studi kasus terbukti efektif sebagai metode "Pemecahan Masalah" yang kompleks. Permasalahan yang dapat dipecahkan melalui studi kasus mencakup isu-isu yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan pembelajaran (Assyakurrohim, 2022). Misalnya, studi kasus dapat digunakan untuk menganalisis kegagalan suatu program pendidikan, mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pencapaian hasil belajar, atau mengembangkan solusi inovatif untuk tantangan yang dihadapi oleh siswa dengan kebutuhan khusus. Kemampuan studi kasus dalam memberikan wawasan mendalam ini menjadikannya alat yang ampuh untuk intervensi dan perbaikan berkelanjutan (Purwanto et al., 2021).

Webinar ini juga menguraikan beberapa jenis penelitian studi kasus yang berbeda, seperti yang terlihat pada slide presentasi. Jenis-jenis tersebut meliputi studi kasus peristiwa, studi kasus sejarah hidup, studi kasus kemasyarakatan, studi kasus analisis situasi, dan studi kasus mikro etnografi. Keragaman jenis ini menunjukkan fleksibilitas studi kasus untuk diterapkan pada berbagai fenomena dan tingkat analisis, mulai dari peristiwa tunggal hingga fenomena sosial yang lebih luas (Muktaf, 2016). Pemahaman tentang berbagai jenis ini sangat penting bagi peneliti agar dapat memilih pendekatan yang paling sesuai dengan tujuan penelitian mereka. Studi kasus peristiwa, misalnya, fokus pada analisis mendalam terhadap kejadian atau serangkaian kejadian tertentu, sedangkan studi kasus sejarah hidup menggali perjalanan hidup individu untuk memahami pengalaman atau perkembangan tertentu (Hidayat, 2019). Studi kasus kemasyarakatan lebih berfokus pada dinamika dalam komunitas atau kelompok sosial (Ridlo, 2023). Fleksibilitas ini memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan metode studi kasus dengan kompleksitas subjek yang diteliti, baik itu pada skala mikro maupun makro. Pemilihan jenis studi kasus yang tepat akan sangat menentukan kedalaman dan relevansi hasil penelitian (Purwanto et al., 2020).

Pentingnya dicatat adalah bahwa dalam penelitian studi kasus, tidak selalu berfokus pada kasus-kasus negatif atau masalah. Dr. Suhardi juga menekankan bahwa kasus positif juga dapat menjadi subjek penelitian yang sangat berharga. Studi kasus positif dapat mengeksplorasi keberhasilan suatu program, praktik terbaik dalam pengajaran, atau inovasi yang memberikan dampak positif (Poltak & Widjaja, 2024). Pendekatan ini memungkinkan pembelajaran dari praktik-praktik yang berhasil dan replikasi model-model sukses di konteks lain, yang sangat relevan untuk upaya pengembangan dan perbaikan berkelanjutan di bidang pendidikan. Pemaparan mengenai "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan" sebagai contoh studi kasus menunjukkan bagaimana penelitian ini dapat diterapkan secara praktis. Studi kasus semacam ini dapat mengungkap strategi komunikasi, interaksi dengan pemangku kepentingan, dan peran hubungan masyarakat dalam membangun citra serta keberhasilan suatu lembaga pendidikan (Sholehuddin et al., 2022). Hasil dari

Interaksi selama sesi tanya jawab juga mengindikasikan bahwa peserta webinar memiliki beragam latar belakang dan pertanyaan yang spesifik, menunjukkan kebutuhan akan panduan lebih lanjut dalam praktik penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencerminkan tantangan nyata yang dihadapi oleh dosen dan mahasiswa dalam merumuskan desain penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menulis laporan yang siap publikasi. Respons dari narasumber, yang memberikan penjelasan mendetail dan saran praktis, sangat membantu dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan aplikasi. Secara keseluruhan, webinar ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual tentang studi kasus dan publikasinya, tetapi juga membekali peserta dengan wawasan praktis yang relevan. Berdasarkan slide yang dipaparkan, jelas bahwa materi disajikan secara sistematis dan komprehensif, mencakup manfaat, jenis, dan aplikasi studi kasus dalam berbagai konteks, terutama pendidikan. Antusiasme peserta yang tinggi, sebagaimana terlihat dari sesi tanya jawab yang aktif, mengkonfirmasi urgensi topik ini dan keberhasilan webinar dalam memenuhi kebutuhan pengetahuan para akademisi dan praktisi di bidang penelitian.

KESIMPULAN

Webinar Nasional "Penelitian Studi Kasus dan Publikasinya pada Jurnal Ilmiah Nasional" telah berhasil diselenggarakan sebagai wujud pengabdian masyarakat dari perguruan tinggi, dengan pemaparan komprehensif oleh Dr. Muhammad Suhardi, M.Pd., yang menguraikan manfaat studi kasus sebagai alat evaluasi, penyelidikan, dan pemecahan masalah dalam pendidikan, serta pentingnya publikasi ilmiah. Tingginya antusiasme dan partisipasi aktif dari dosen dan mahasiswa selama sesi tanya jawab menunjukkan relevansi topik dan keberhasilan kegiatan ini dalam meningkatkan kompetensi riset dan publikasi ilmiah di Indonesia, sekaligus mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9.
- Hidayat, T. (2019). Pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian. *Jurnal Study Kasus*, 3(1), 1-13.
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Penerapan metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462-469.
- Karomah, B., & Rukmana, R. M. (2022). Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah dan publikasi di jurnal nasional terakreditasi sinta. *Journal of Social Outreach*, 1(2), 1-9.
- Kusmarni, Y. (2012). Studi kasus. *UGM Jurnal Edu UGM Press*, 2, 1-12.
- Mahyuni, L. P. (2021). *Strategi praktis penelitian dan penulisan karya ilmiah untuk sukses publikasi pada jurnal bereputasi*. Syiah Kuala University Press.
- Muktaf, Z. M. (2016). Teknik Penelitian Studi Kasus, Etnografi dan Fenomenologi dalam Metode Kualitatif. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1-5.

Poltak, H., & Widjaja, R. R. (2024). Pendekatan metode studi kasus dalam riset kualitatif. *Local Engineering*, 2(1), 31-34.

Purwanto, A., Asbari, M., & Julyanto, O. (2021). Pelatihan Publikasi di Jurnal International Bereputasi Pada Dosen Universitas Faletehan. *Journal of Community Service and Engagement*, 1(01), 18-24.

Purwanto, A., Pramono, R., Bernarto, I., Asbari, M., Santoso, P. B., Saifuddin, M. P., & Kusumaningsih, W. (2020). Minat dan Hambatan Publikasi Artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi: Studi Eksploratori pada Mahasiswa Doktoral di Sebuah Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 219-228.

Qorib, F. (2024). Tantangan dan peluang kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam program pengabdian di Indonesia. *Journal of Indonesian Society Empowerment*, 2(2), 46-57.

Ridlo, U. (2023). *Metode penelitian studi kasus: teori dan praktik*. Publica Indonesia Utama.

Sholehuddin, M. S., Khobir, A., Chonitsa, A., Musa, M. M., Salamah, S., Handoyo, T., & Adinugraha, H. H. (2022). Pelatihan Publikasi Jurnal Terindeks Sinta Bagi Mahasiswa FTIK IAIN Pekalongan. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 8-14.

Udil, P. A. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas untuk publikasi pada jurnal ilmiah. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21-27.